

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Key Performance Indicators dapat diartikan sebagai indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana kita telah berhasil mewujudkan sasaran strategis yang telah kita tetapkan. Di perusahaan banyak yang sudah menerapkan *key performance indicators* ini sebagai panduan tolak ukur pencapaian penilaian terhadap hasil kinerja perusahaan. Pemilihan KPI's secara tepat akan mempermudah perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai hasil produksi yang memerlukan perbaikan, peluang perbaikan, dan mengetahui efektivitas upaya perbaikan yang telah dilakukan (Soemohadiwidjojo, 2015). Hasil produksi pencapaian KPI's menjadi dasar untuk memberikan penghargaan (*reward*) dan konsekuensi sehingga KPI's bermanfaat untuk mendorong motivasi bekerja dan perilaku yang baik dari karyawan.

PT Great Giant Pineapple (PT GGP) merupakan perusahaan bisnis nanas kalengan terbesar ketiga didunia yang memiliki luas perkebunan mencapai 32.000 hektar yang berada diwilayah kecamatan Terbanggi Besar kabupaten Lampung Tengah. Penggunaan KPI pada PT GGP ini sudah diterapkan untuk mengukur pencapaian kinerja seseorang dimana pemantauan kinerja seseorang yang menggunakan KPI's memerlukan beberapa aspek yang di butuhkan yaitu *non financial, quality, financial, key initiatives*, dan *value and leadership* (Sumber: PT Great Giant Pineapple). Untuk mengukur produktivitas hasil panen dilakukan pada bagian *harvesting* dan *transport* dimana pada bagian ini melakukan

pembuatan laporan perencanaan dan hasil terkait produktivitas panen yang dilakukan PT GGP dengan beberapa tahap yang diukur yaitu perencanaan, proses, dan hasil. Proses perencanaan ini dibuat untuk menentukan target yang akan dilaksanakan dan sebagai penentu hasil panen. Adapun yang dinilai dalam perencanaan ini yaitu *capacity*, *quality*, dan *cost* dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pada tahap proses dilakukan terkait semua yang direncanakan untuk diimplementasikan wilayah panen. Sedangkan proses hasil yaitu terkait hasil yang telah direncanakan, sudah melalui proses kerja, dan menghasilkan produktivitas hasil panen yang nantinya akan diukur dengan menggunakan *Key Performance Indicators*.

Untuk mengukur pemantauan produktivitas hasil panen dengan menggunakan *Key Performance Indicators* dimana KPI ini dapat memberikan informasi mengenai produktivitas hasil panen apakah sudah berhasil di capai oleh perusahaan yang diawali dengan mengidentifikasi KPI terkait pemantauan produktivitas hasil panen terlebih dahulu, selanjutnya Skor dari masing-masing KPI's dihitung menggunakan *Scoring System* dimana penentuan pemberian skor didasarkan pada metode *Higher is Better*, *Lower is Better*, *Must be Zero*, dan *Must be One*. Setelah KPI's dihitung menggunakan *Scoring System* maka dikategorikan ke dalam *Traffic Light System* yang digunakan untuk mempermudah dan memahami pencapaian produktivitas hasil panen dengan bantuan warna.

Hasil penelitian ini diharapkan diperoleh aplikasi untuk pemantauan produktivitas hasil panen dengan menerapkan *Key Performance Indicators* untuk

memberikan informasi apakah hasil panen sudah mencapai target atau belum mencapai target kepada pihak yang berkepentingan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan *Key Performance Indicators* dengan indikator dan parameter untuk pemantauan produktivitas hasil panen?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menerapkan *Key Performance Indicators* yang dapat merepresentasikan pemantauan produktivitas hasil panen.

1.4 Batasan Masalah

Untuk pembatasan ruang lingkup penelitian ini, berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka berikut ini merupakan batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Objek penelitian dilakukan pada PT Great Giant Pineapple.
2. Sistem ini dibuat untuk bagian *harvesting* dan *transport*.
3. Tidak membahas biaya yang diperlukan atau dikeluarkan.
4. Menggunakan perhitungan *Scoring System* dan *Traffic Light System*.
5. Menggunakan alat bantu dalam penyampaian informasi berupa *Dashboard*.
6. Sistem yang dibangun berbasis *web*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Dapat mempermudah dalam melakukan pemantauan dan memberikan informasi tentang hasil panen pada PT Great Giant Pineapple.
2. Menghasilkan informasi data hasil panen nanas yang akurat dan mudah dipahami bagi yang membutuhkan.
3. Mempermudah dalam proses evaluasi untuk hasil produktivitas yang diperoleh

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang penerapan KPI's (*Key Performance Indicators*) sebagai alat ukur pemantauan produktivitas hasil panen studi kasus PT Great Giant Pineapple belum pernah dilakukan di bidang hasil panen. Namun penelitian-penelitian terkait dengan *Key Performance Indicators* banyak dilakukan oleh para penelitian sebelumnya, diantaranya adalah:

1. Oleh Henderi, dkk (2012) dari Jurusan Teknik Informatika, Sistem Informatika STMIK Raharja dengan judul *Dashboard Information System Berbasis Key Performance Indicator*. Dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis mengangkat masalah bagaimana cara mengakses data yang berjumlah sangat besar sehingga seorang pemimpin organisasi dapat memperoleh informasi dan mengakses data yang relevan untuk konteks melakukan monitoring, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan dengan menggunakan *Dashboard Information System* berbasis

Key Performance Indicator. Aplikasi *dashboard* berbasis KPI dapat menampilkan data-data mengenai capaian KPI yang sudah ditetapkan, informasi strategis berdasarkan KPI dalam bentuk *dashboard* yang bersifat visual, *on line*, cepat, akurat, dan mudah dipahami oleh para pemimpin organisasi.

Kesimpulan:

Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan KPI untuk evaluasi kinerja. Pada penelitian Henderi, dkk menggunakan KPI untuk mengevaluasi kinerja seseorang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menerapkan KPI sebagai alat ukur pemantauan produktivitas hasil panen.

2. Oleh Meiliana, dkk (2014) dari *Computer Science Departement, School of Computer Science, Binus University* dengan judul Pengembangan Sistem Manajemendan Analisis *Key Performance Indicator* “*SMART KPI*” berbasis *Web*. Dimana dalam penelitian yang dilakukan penulis mengangkat masalah bagaimana cara mengembangkan sistem manajemen dan menganalisis *Key Performance Indicator* berbasis *Web*. Dengan menggunakan “*Smart KPI*” masalah keterbatasan waktu dalam pengisian skor KPI dapat diselesaikan karena sistem menyediakan pengisian skor KPI secara langsung oleh atasan, semua data dalam aplikasi “*Smart KPI*” telah terintegrasi dalam basis data sehingga data tersebut valid.

Kesimpulan:

Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan Smart KPI dimana pada penelitian Meiliana, dkk melakukan pengisian skor KPI dengan menggunakan Smart KPI, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan AHP sebagai perhitungan pembobotan dari setiap kriteria yang digunakan.

3. Oleh Putri, dkk (2012) dari jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Andalas Padang dengan judul Perancangan Standar Penilaian Kinerja Pemilihan Lampu Jalan Berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI'S) studi kasus di Kota Padang. Dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis mengangkat masalah bagaimana menerapkan *Key Performance Indicator* untuk menghasilkan standar penilaian kinerja dalam melakukan penilaian terhadap pemeliharaan lampu jalan yang ada di kota Padang. Penelitian pada daat ini melakukan pembobotan dan menentukan priorotas dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mendapatkan model penilaian kinerja pemeliharaan lampu jalan berdasarkan prioritas.

Kesimpulan:

Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang digunakan, dimana pada penelitian Putri, dkk menggunakan KPI sebagai standar penilaian kinerja pemilihan lampu jalan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu digunakan sebagai alat ukur pemantauan produktivitas hasil panen.

4. Oleh Pandu Febriarso (2008) dari jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja dengan metode *Performance Prism* studi kasus di Hotel Arini. Dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis mengangkat masalah bagaimana mengukur suatu kinerja untuk bahan evaluasi sekaligus memberikan solusi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan menggunakan metode *Performance Prism*.

Kesimpulan:

Perbedaan penelitian ini terletak pada metode dan objek penelitian dimana pada penelitian Pandu Febriarso menggunakan metode *Performance Prism* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *Key Performance Indicators*.

5. Oleh Harnanda, dkk (2013) dari Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya dengan judul Pengukuran Kinerja Sumber Daya Manusia Menggunakan Metode *Human Resources Scorecard* (Studi Kasus di PT Erindo Mandiri, Pasuruan). Dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis mengangkat masalah bagaimana mengidentifikasi *Key Performance Indicator* (KPI) yang dapat merepresentasikan pencapaian kinerja SDM, mengetahui dan menganalisis hasil pengukuran kinerja SDM, dan mendapatkan usulan perbaikan untuk meningkatkan KPI yang tidak memenuhi target yang diharapkan. Metode HRSC ini diawali dengan mengidentifikasi *Analytical Hierarchy Process*

(AHP), selanjutnya skor KPI dihitung menggunakan *scoring system* dan dikategorikan ke dalam *traffic ligh system*.

Kesimpulan:

Perbedaan penelitian ini terletak pada Studi Kasus penerapannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Harnanda, dkk dilakukan untuk mengukur kinerja SDM sedangkan yang dilakukan penulis untuk mengukur pemantauan produktivitas hasil panen.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini antara lain:

BAB I

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

Berisikan tentang uraian dasar yang mendukung pembahasan. Materi yang diambil dapat merupakan pengertian dasar teori dari masalah yang sedang dikaji dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan isi yang dibahas dalam pembahasan.

BAB III

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang digunakan yaitu berisikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV

Bagian ini memuat tentang analisis dan perancangan, pemodelan terstruktur (DFD), perancangan database, perhitungan KPI.

BAB V

Bagian ini memuat implementasi dan pengujian yang digunakan untuk melihat hasil implementasi dan pengujian.

BAB VI

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang harus dinyatakan terpisah.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**